

## Edukasi Pencegahan Covid-19 dan Pembagian Masker Untuk Kesehatan Masyarakat di Kalitanjung Cirebon

Sri Nurcahyati<sup>1\*</sup>, Sri Tanti Rahmayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mahardika, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

<sup>1,2</sup> Jl. Terusan Sekar Kemuning No.199, Karyamulya, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45135

### INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Submission: 10/12/2021

Revised: 31/12/2021

Accepted: 01/01/2022

\* Korespondensi:

Sri Nurcahyati

srinur@stikesmahardika.ac.id

### ABSTRAK

Kasus Covid-19 di Jawa Barat terus menunjukkan peningkatan jumlah yang cukup signifikan. Hal ini dikarenakan Jawa Barat telah menjadi pusat aktivitas dan mobilitas masyarakat yang sangat tinggi, selain itu penyebaran kasusnya menggambarkan sub cluster dan transmisi local. Di Jawa Barat kasus Covid 19 sampai 26 April 2021 sebanyak 19.360 kasus dan Covid 19 Kota Cirebon paling tinggi dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif sebesar 3.860 kasus dengan 220 kematian. Tujuan edukasi ini untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan virus corona. Kegiatan yang dilakukan berupa edukasi pencegahan Covid 19 menggunakan media *leaflet* dan pembagian masker bagi masyarakat untuk meningkatkan perilaku sehat masyarakat. Media promosi dibagikan kepada masyarakat dikarenakan situasi yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan dengan mengumpulkan masyarakat banyak dalam satu tempat.

Kata kunci: Covid 19, Promosi Kesehatan, Pencegahan

### *Covid-19 Prevention Education and Distribution of Mask for Public Health in Kalitanjung Cirebon*

### ABSTRACT

*Covid-19 cases in West Java continue to show a significant increase in numbers. This is because West Java has become the center of activity and very high community mobility, besides that the spread of cases describes sub-clusters and local transmission. In West Java, there were 19,360 Covid-19 cases until 26 April 2021 and Cirebon City Covid 19 was the highest with 3,860 positive confirmed cases and 220 deaths. The purpose of this education is to increase knowledge about preventing coronavirus. The activities carried out were in the form of education on preventing Covid 19 from using leaflet media and distributing masks to the community to improve people's healthy behavior. Promotional media are distributed to the public due to the situation that makes it impossible to carry out activities by gathering a large number of people in one place.*

*Keywords: Covid 19, Health Promotion, Prevention*

## 1. PENDAHULUAN

Coronavirus (CoV) merupakan penyakit menular yang menyebabkan gangguan pada organ manusia. Penyakit ini mulai dari gejala ringan seperti demam, batuk flu dan kelelahan sedangkan



penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV)[1].

Covid 19 pertama kali muncul di Wuhan, China. Penyebaran virus COVID-19 terjadi melalui percikan droplet dari saluran pernapasan individu yang terinfeksi[2]. Indonesia melaporkan kasus COVID-19 pertama yang berjumlah dua kasus. Kasus ini berlanjut dan telah dikonfirmasi terdapat 1.511.712 kasus dan 40.858 kasus kematian pada 31 Maret 2021. Indonesia menjadi negara dengan tingkat mortalitas tertinggi di Asia Tenggara dengan persentase kasus sebesar 8,9%. Data terbaru pada tanggal 26 April 2021 kasus terkonfirmasi positif sebanyak 1.668.368 kasus dengan 45.521 kematian. Di Jawa Barat kasus terkonfirmasi positif Covid 19 sampai tanggal 26 April 2021 sebanyak 19.360 sedangkan di Kota Cirebon kasus terkonfirmasi positif sebanyak 3.860 dengan 220 kematian. Penyebaran virus ini semakin agresif karena manusia tertular virus dari manusia lainnya[3].

Berdasarkan saran WHO, Indonesia ditetapkan sebagai negara darurat corona, oleh karena itu pemerintah mengambil beberapa langkah yang ditetapkan sebagai kebijakan untuk pencegahan penularan COVID-19 ini. Pemerintah membuat beberapa kebijakan yang diberlakukan di seluruh daerah sebagai upaya antisipasi dan menurunkan angka kejadian penyakit ini. Kebijakan yang diberlakukan antara lain yaitu membatasi aktifitas diluar rumah, merumahkan segala kegiatan persekolahan, bekerja dari rumah (*work from home*), dan melakukan kegiatan beribadah di rumah. Kebijakan ini tentunya sudah dianalisa dan dipertimbangkan dengan sebaik-baiknya agar dapat meminimalisir masalah yang terjadi di masyarakat[4][5].

Permasalahan yang ditemukan yaitu sebagian besar masyarakat masih belum memahami pencegahan penularan COVID-19 dimana salah satu pencegahan covid 19 yaitu penggunaan masker, cuci tangan pakai sabun, dan physical distancing serta masyarakat menganggap Covid 19 tidak berbahaya[6]. Masyarakat yang menganggap hal tersebut justru mempercepat penyebaran virus karena merasa dirinya kebal sehingga tidak menerapkan protokol kesehatan[7].

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bukanlah hal yang mudah untuk diterapkan menjadi kebiasaan masyarakat. Diperlukan pemahaman dan motivasi dari individu itu sendiri sehingga setiap individu lebih disiplin dalam menerapkannya[8]. Untuk itu penyampaian informasi melalui kegiatan edukasi kepada masyarakat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Salah satu alat edukasi yang digunakan dapat berupa Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) yaitu berupa penyuluhan yang diberikan kepada individu maupun kepada masyarakat[9].

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui edukasi pencegahan Covid-19 dan pembagian masker untuk kesehatan masyarakat dapat mengurangi kasus Covid-19 dengan harapan dapat terciptanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan Covid-19, terciptanya suatu strategi gerakan mencegah dan mengantisipasi penyebaran Covid-19 dan tetap menerapkan protokol kesehatan[10].

Sasaran utama dari Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yaitu masyarakat yang berada di wilayah kalitajung Kota Cirebon dengan pertimbangan bahwa Kalitajung menjadi pusat aktivitas dan mobilitas masyarakat yang sangat tinggi yang sangat vital terhadap penyebaran Covid-19, salah satunya yaitu berdagang di pasar Kalitajung yang selalu bersinggungan dengan individu yang lain sehingga penerapan protokol kesehatan sangat penting dan direalisasikan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa sebagian besar masyarakat masih belum mengetahui tentang bahaya virus Covid-19 sehingga masih belum menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan secara berkala dan *social distancing*. Selain itu di Kalitajung sebagian besar tidak menggunakan masker saat beraktifitas dan jarang ditemui tempat mencuci tangan. Dengan demikian, perlu adanya edukasi pencegahan Covid-19 dan pembagian masker kepada masyarakat agar dapat mencegah penyebaran Covid-19.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk edukasi pencegahan Covid-19 adalah membagikan *leaflet* sebagai alat promosi kesehatan. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan edukasi secara individu kepada masyarakat yang ditemui di sekitar pasar Kalitanjung.

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan (3) monitoring dan Evaluasi. Kegiatan direncanakan di Kalitanjung sebagai salah satu wilayah kerja Puskesmas Kalitanjung Kota Cirebon. Kegiatan ini berupa persiapan proposal kegiatan mencakup identifikasi kegiatan yang dikaitkan dengan situasi pandemi Covid-19. Selain itu persiapan materi berupa *leaflet* selanjutnya media dicetak sesuai kebutuhan di Kelurahan Kalitanjung dan pembelian masker untuk dibagikan ke masyarakat umum yang di temui selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Perizinan kegiatan dilakukan ke Puskesmas Kalitanjung. Pelaksanaan dilakukan Tim dengan memberikan *leaflet* kepada masyarakat dan memberikan sedikit penjelasan pentingnya protokol kesehatan salah satunya pentingnya memakai masker saat beraktifitas di luar rumah supaya menekan penyebaran Covid-19. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim dengan berkoordinasi dengan Puskesmas Kalitanjung adanya perubahan perilaku masyarakat menerapkan protokol kesehatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dilakukan dengan membagikan media *leaflet* disertai dengan pemberian masker sebanyak 300 buah telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2021 di sekitar pasar Kalitanjung. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 dan sebagai bentuk untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang merupakan ancaman global pada saat ini. Dalam kegiatan ini, tim berkeliling dan menemukan sebagian warga termasuk pedagang yang berjualan tidak menggunakan masker. Berdasarkan hasil wawancara langsung mendapatkan informasi bahwa ada beberapa alasan yang membuat mereka tidak menggunakan masker yakni (1) kesulitan bernafas jika menggunakan masker (2) tidak mempercayai dan meyakini sepenuhnya akan bahaya covid-19 (3) lupa membawa masker dan (4) belum membeli masker[11].



Gambar 1. Edukasi Covid-19 dengan pembagian *leaflet*

Kegiatan edukasi melalui penyebaran *leaflet* hal ini mengingat kondisi saat ini yang tidak memungkinkan kegiatan edukasi dengan cara mengumpulkan orang dalam jumlah banyak. Media *leaflet* merupakan salah satu media promosi kesehatan yang menyampaikan informasi kesehatan baik berupa kalimat atau gambar atau gabungan keduanya[9][12]. Media *leaflet* yang memberikan informasi mengenai definisi Covid-19, gejala-gejala Covid-19, penularan Covid-19 dan pencegahan seperti menjalankan protokol kesehatan berupa memakai masker, selalu cuci tangan, konsumsi

makanan bergizi dan olahraga teratur. Dengan adanya informasi melalui *leaflet* meningkatkan pengetahuan masyarakat dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mendatangi satu persatu warga lalu membagikan poster serta memberikan edukasi tentang bahaya covid-19. Dalam hal ini tim memberikan edukasi kepada warga mengenai pentingnya menjalankan protokol kesehatan. Protokol kesehatan di *era new normal* ini menjadi syarat yang wajib dipatuhi. Artinya protokol kesehatan jika dilaksanakan dengan baik maka akan memutuskan mata rantai penyebaran covid-19. Kegiatan ini tidak hanya berupa edukasi tentang Covid-19 tetapi juga pembagian masker. Memakai masker merupakan salah satu protokol kesehatan yang diwajibkan oleh pemerintah sebagai upaya untuk menghindari penularan Covid-19.



Gambar 2. Pembagian masker

Teori perubahan perilaku yang sering dipakai adalah teori adopsi inovasi dari Roger dan Shoemaker. Notoatmodjo (2003) menyatakan bahwa proses adopsi melalui lima tahap yaitu awareness, interest, evaluation, trial dan adoption. Tahap *awareness* merupakan tahapan seseorang mengetahui/menyadari tentang adanya ide baru. Pada tahap interest, individu mulai menaruh perhatian terhadap ide, informasi, pengetahuan, keterampilan baru yang didapatkan. Individu akan mulai membuat keputusan untuk mencoba melakukan berbagai ide, informasi, pengetahuan, keterampilan baru tersebut secara perlahan-lahan atau disebut tahap trial dan yang terakhir adalah *adoption*, dimana apabila orang tersebut tertarik maka ia akan menerima ide baru tersebut. Tidak semua orang mempunyai kecepatan yang sama dalam mengadopsi sesuatu yang baru[13]. Di masyarakat, ada individu yang cepat menerima sesuatu yang baru dan ada juga yang sulit untuk menerima sesuatu yang baru. Oleh karena itu dalam upaya merubah kondisi kesehatan diperlukan waktu yang lama[13][14].



Gambar 3. Pembagian masker kepada pedagang.

Dalam edukasi dijelaskan juga tentang gejala yang dirasakan oleh orang yang terinfeksi virus corona yakni demam yang tinggi, batuk, pilek, gangguan pernafasan (sesak nafas), tenggorokan sakit dan letih lesu. Pembagian masker gratis menjadi daya tarik bagi warga untuk mendengarkan arahan dan edukasi yang kami lakukan[15][16]. Warga yang selesai didukasi mendapatkan masker gratis. Kegiatan berjalan lancar dan sukses. Sebagian warga juga merasa bersyukur dan menyukai kegiatan edukasi ini.



Gambar 4. Edukasi pentingnya protokol kesehatan dan pembagian masker

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan edukasi menggunakan media leaflet dan pemberian masker merupakan salah satu upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19. Kegiatan dilaksanakan di Kalitanjung dengan membagikan media promosi kepada masyarakat dikarenakan situasi yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan dengan mengumpulkan masyarakat banyak dalam satu tempat. Masyarakat diharapkan dapat membaca informasi yang ada sehingga pengetahuan dan pemahaman meningkat serta mau menerapkan perilaku sehat terkait COVID 19 dalam beraktivitas sehari-hari untuk mencegah penularan COVID-19.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim berterima kasih kepada seluruh sasaran edukasi yang telah bersedia meluangkan waktunya terlibat dalam kegiatan edukasi. Selanjutnya kepada Puskesmas Kalitanjung yang telah memberikan izin dan menerima kegiatan ini dengan baik. Selain itu juga kepada STIKes Mahardika Cirebon yang telah membantu administrasi dan hal lainnya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)," *Germs*, pp. 0–115, 2020, [Online]. Available: [https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04\\_Pedoman\\_P2\\_COVID-19\\_27\\_Maret2020\\_TTD1.pdf](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19_27_Maret2020_TTD1.pdf) [Diakses 11 Juni 2021].
- [2] L. C. Poon *et al.*, "Global interim guidance on coronavirus disease 2019 (COVID-19) during pregnancy and puerperium from FIGO and allied partners: Information for healthcare professionals," *Int. J. Gynecol. Obstet.*, vol. 149, no. 3, pp. 273–286, 2020, doi: 10.1002/ijgo.13156.
- [3] I. D. P. Candra Saputra, "Pemberdayaan Penanggulangan Covid-19 Bagi Petugas Kesehatan," *JCES (Journal Character Educ. Soc.*, vol. 3, no. 2, pp. 320–328, 2020, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/327097061.pdf>.
- [4] N. R. Yunus and A. Rezki, "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi



- Penyebaran Corona Virus Covid-19,” *SALAM J. Sos. dan Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 3, 2020, doi: 10.15408/sjsbs.v7i3.15083.
- [5] E. Lisnawati, N. Niardiansyah, L. Yuliana, and F. M. Hasan, “Pendampingan Belajar Dengan Pendekatan Lingkungan Bagi Siswa Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19,” *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 9–14, 2020, doi: 10.37373/bemas.v1i1.42.
- [6] S. Armiani, S. R. Fajri, A. Sukri, and B. Y. Pidiawati, “Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara,” *J. Pengabd. UNDIKMA*, vol. 1, no. 1, pp. 22–27, 2020, doi: 10.33394/jpu.v1i1.2550.
- [7] S. Husna, “Denial attitude and behavior as a response to the COVID-19 pandemic: A qualitative study,” *Humanit. Indones. Psychol. J.*, vol. 18, no. 2, p. 153, 2021, doi: 10.26555/humanitas.v18i2.19173.
- [8] I. D. Putra and U. Hasana, “Analisis Hubungan Sikap dan Pengetahuan Keluarga dengan Penerapan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga,” *J. Endur.*, vol. 5, no. 1, p. 13, 2020, doi: 10.22216/jen.v5i1.4282.
- [9] A. Azrimaidaliza *et al.*, “Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Tuberkulosis Dan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis Di Nagari Pianggu Kabupaten Solok,” *Bul. Ilm. Nagari Membangun*, vol. 2, no. 1, pp. 1–13, 2019, doi: 10.25077/bina.v2i1.88.
- [10] Zurrahmi and S. S. Lubis, “Pemahaman Masyarakat Baet dalam Penggunaan Masker untuk Pencegahan Covid 19,” *J. Ris. dan Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 268–272, 2021, doi: 10.22373/jrpm.v1i2.1106.
- [11] M. Ratna Muliawati, “Sosialisasi Dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Di Sdn 2 Kutoharjo Kabupaten Kendal,” *J. Dikemas Vol. 1 Nomor 1, Februari 2021* <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Dikemas>, vol. 1, pp. 5–12, 2021.
- [12] S. Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. 2007.
- [13] S. Notoatmodjo, *Ilmu kesehatan masyarakat : prinsip-prinsip dasar / Soekidjo Notoatmodjo*. 1997.
- [14] K. Power, “The COVID-19 pandemic has increased the care burden of women and families,” *Sustain. Sci. Pract. Policy*, vol. 16, no. 1, pp. 67–73, 2020, doi: 10.1080/15487733.2020.1776561.
- [15] T. Greenhalgh, M. B. Schmid, T. Czypionka, D. Bassler, and L. Gruer, “Face masks for the public during the covid-19 crisis,” *BMJ*, vol. 369, no. April, pp. 1–4, 2020, doi: 10.1136/bmj.m1435.
- [16] K. Kroyo, “Edukasi Pencegahan Covid-19 Dan Pembagian Masker Di Wilayah,” pp. 247–254.